

**PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN KOMITMEN TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA
KENDARI**

OLEH

Husin¹, Santiadji Mustafa²,Violla Safaa³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo
Kendari Sulawesi Tenggara

ABSTRACT

The research aims to know effect of financial management and commitment to the Financial Statements of Local Government Kendari. The hypothesis of this study is the financial management and commitment to significantly influence the financial statements of local government. The samples used were 27 respondents financial statement of local government team. The sampling technique with census sampling method. To answer the hypothesis is used analysis linear regression multiply combine with SPSS 20.

T-test result shows that the partial financial management has t count 2.720 greater than t table 1.710 and commitment have t hitung 2.992 greater than t table. This shows that all independent variables a significant effect on the financial statements of local government. The coefficient of the regression results adjusted R Square of 0.739. This means that the variance of independent variables that explain 73.9% of the dependent variable, while the remaining 26.1% is explained by other variables not examined.

The results of this study indicate that Financial Management has a significant impact on the Financial Statements of Local Government as well as the commitment to have a significant impact on the Financial Statements of Local Government.

Keywords: Financial Management, Commitment, and Financial Statements of Local Government

I. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur mengenai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yaitu Gubernur/Bupati/Walikota wajib untuk menyampaikan laporan keuangan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah laporan keuangan tersebut di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan yang disampaikan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pemerintah dalam mengelola keuangan daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Penatausahaan keuangan daerah yang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah memegang peranan penting dalam proses pengelolaan keuangan daerah keseluruhan. Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Simandjuntak (2005), Komitmen adalah kesanggupan untuk bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang. Komitmen tidak ada hubungannya sama sekali dengan bakat, kepintaran atau talenta. Dengan komitmen yang kuat akan memungkinkan seseorang bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental, dan spiritual tambahan yang bisa diperoleh, sebaliknya tanpa komitmen maka pekerjaan besar akan sulit terlaksana. Komitmen dari anggota organisasi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah akan lebih mempermudah dalam pembuatannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi menurut Dyne (2005) adalah : personal, situasional dan posisi. Personal mempunyai ciri-ciri kepribadian tertentu yaitu teliti, ekstrovert, berpandangan positif (optimis), cenderung lebih komit. Lebih lanjut Dyne dan Graham (2005), menjelaskan karakteristik dari personal yang ada yaitu : usia, masa kerja, pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan, dan keterlibatan kerja. Situasional yang mempunyai ciri-ciri dengan adanya: nilai (*value*) tempat kerja, keadilan organisasi, karakteristik pekerjaan, dan dukungan organisasi. Sedangkan posisional di pengaruhi oleh masa kerja dan tingkat pekerjaan.

Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Sebagai tindak lanjut dari PP No. 58 tahun 2005, Kementerian Dalam Negeri yang membawahi pemerintah daerah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Adanya peraturan tersebut menunjukkan bahwa upaya pemerintah terkait dengan pengelolaan keuangan telah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi, upaya perbaikan tersebut tampaknya belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pemerintah daerah, karena pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan daerah dianggap masih kurang.

Fenomena yang terjadi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Kendari dalam penyusunan laporan keuangan yaitu pegawai yang menyusun Laporan Keuangan pada SKPD tidak sepenuhnya mendalami dan mengerti akuntansi, karena tidak memiliki disiplin ilmu dan bukan berasal dari pendidikan akuntansi, sehingga akan menyulitkan PPK-SKPD untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang bersesuaian dengan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 dan SAP. Hal ini berarti pengetahuan pengelolaan keuangan daerah sangat di perlukan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kendari? (2) Apakah Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintahan Daerah Kota Kendari? (3) Apakah Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kendari? Tujuan penelitian ini adalah: (1)

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kendari secara parsial. (2) Untuk mengetahui pengaruh komitmen terhadap penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kendari secara parsial. (3) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan komitmen terhadap penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Kendari secara simultan.

II. Kajian Teori

1. Pengelolaan Keuangan Daerah

Pengelolaan keuangan daerah menurut Halim (2001) terdiri atas pengurusan umum dan pengurusan khusus. Pengurusan umum berkaitan dengan APBD, sedangkan pengurusan khusus berkaitan dengan barang inventaris daerah”.

a. Akuntabilitas

Tingkat pendidikan seringkali menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Dengan tingkat pendidikan yang memadai seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya.

b. Value for Money

Indikasi keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi adalah terjadinya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, kehidupan demokrasi yang semakin maju, keadilan, pemerataan serta adanya hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah.

c. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat. Transparansi pengelolaan keuangan daerah pada akhirnya akan menciptakan.

2. Komitmen

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi (Soekidjan, 2009).

a. Komitmen afektif (*Affective Commitment*)

Komitmen afektif adalah keterikatan emosional, indentifikasi dengan organisasi, serta keterlibatan seseorang pada suatu organisasi.

b. Komitmen berkelanjutan(*Continuance Commitment*)

Komitmen berkelanjutan adalah komitmen pada organisasi dengan pertimbangan berbagai macam kerugian apabila keluar dari organisasi.

c. Komitmen normatif (*Normative Commitment*)

Komitmen berkelanjutan adalah komitmen pada organisasi dengan pertimbangan berbagai macam kerugian apabila keluar dari organisasi.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Peraturan pemerintah No.71 Tahun 2010 pengertian Laporan Keuangan adalah sebagai "laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi – transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan". Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang selanjutnya Dinyatakan laporan keuangan Konsolidasian berdasarkan Permendagri 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan Konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan atau entitas akuntansi, sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal. Laporan Keuangan Pemda disusun dengan melakukan proses konsolidasi dari seluruh laporan keuangan entitas akuntansi yang terdapat pada Pemda.

4. Penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai bahan utama dan pembanding, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nien Rezkyanti (2011) dengan judul "Pengaruh sumber daya manusia, komitmen organisasi dan perangkat pendukung terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah kota Bau- Bau". Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, komitmen organisasi dan perangkat pendukung secara bersama – sama berpengaruh

terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Dari hasil uji t terlihat bahwa secara parsial sumber daya manusia memiliki thitung sebesar 3,659, komitmen organisasi sebesar 2,816 dan perangkat pendukung sebesar 2,641 lebih besar dari t_{tabel} 2,060.

Penelitian yang dilakukan Saerang dkk, (2010) Universitas Sam Ratulangi dengan judul “Pengaruh Komitmen dan Pendidikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Sulawesi Utara” penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen berpengaruh terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Dari hasil uji validitas dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan jumlah responden sebanyak 44 orang diperoleh angka kritis dari r tabel (t_{tabel} *product moment*) yang didapat adalah sebesar 0,297 semua item nilainya lebih besar dari pada r tabel. Sedangkan untuk variabel Pendidikan (X_2) tidak berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan SKPD hal ini dapat dilihat dari Hasil t hitung untuk variabel Pendidikan (X_2) = 1,759 serta t_{tabel} = 2,024. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan signifikan $0,086 > 0,05$.

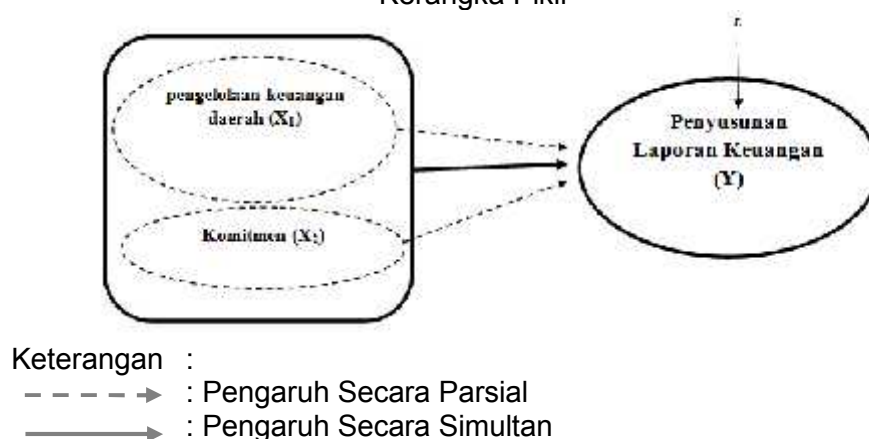
Penelitian selanjutnya oleh Pratiwi dkk, (2014) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Keuangan daerah, Personal Background, dan Komitmen terhadap Kemampuan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara simultan Pengetahuan pengelolaan Keuangan Daerah, *Personal background* dan komitmen terhadap Kemampuan Satuan kerja Perangkat Daerah dalam Penyusunan Laporan keuangan Daerah Kabupaten Klungkung.

5. Kerangka Pemikiran dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan komitmen terhadap penyusunan Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Kendari yang berasal dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah baik secara simultan maupun secara parsial. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda atas data – data yang terkumpul berdasarkan kuesioner dari masing - masing variabel yang disebarkan pada tim penyusun LKPD sehingga tujuan yang diharapkan peneliti dapat tercapai serta dapat memberikan kontribusi terhadap akademik dan pemerintah daerah.

Lebih jelasnya penulis akan menggambarkan kerangka Konseptual penelitian sebagai berikut:

Skema 1
Kerangka Pikir



6. Hipotesis Penelitian

Adapun model hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁:** Pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari.
- H₂:** Komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari
- H₃:** Pengelolaan keuangan daerah dan komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari.

III. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengelola Keuangan Daerah dan Komitmen sebagai variabel independen dan Penyusunan Laporan Keuangan sebagai variabel Dependen.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sensus sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria yang dimaksud adalah tim penyusun LKPD kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari yang telah menyusun laporan keuangan pemerintah daerah lebih dari satu kali. Dari 168 pegawai BPKAD kota Kendari yang memenuhi kriteria yaitu berjumlah 30 (tiga puluh) orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Penyusunan Laporan keuangan pemerintah daerah
 a = Nilai Konstanta
 X₁ = Pengelolaan Keuangan Daerah
 X₂ = Komitmen
 b₁, b₂ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel
 ε (Epselon) = Faktor lain yang tidak diteliti.

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan Daerah (X₁)
 Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah yang terdiri dari akuntabilitas, value for money dan transparansi.
2. Komitmen (X₂)
 Komitmen adalah kemampuan dan kemauan pegawai untuk melaksanakan tujuan organisasi. Hal ini mencakup cara - cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, yang terdiri dari komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.
3. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
 Kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada periode pelaporan untuk kepentingan dalam suatu laporan keuangan yaitu, LRA, Laporan Perubahan SAL, neraca, LO, Laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan CaLK.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel penelitian bertujuan untuk menginterpretasikan mengenai distribusi frekuensi jawaban responden dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini jawaban responden dikategorikan dalam Lima kategori dengan menggunakan skala Likert yang dituangkan dalam pilihan jawaban kuesioner.

Tabel 1 Rekapitulasi Distribusi frekuensi jawaban

No	Tanggapan Responden		Pengelolaan Keuangan Daerah			Komitmen			Penyusunan LKPD		
	Tanggapan	Poin	F	T	%	F	T	%	F	T	%
1	Sangat setuju	5	60	300	21,79	28	140	12,66	98	490	37,9
2	Setuju	4	208	832	60,42	176	704	63,65	176	704	54,5
3	Netral	3	79	237	17,21	76	228	20,62	33	99	76,6
4	Tidak setuju	2	4	8	0,58	17	34	3,07	0	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
Jumlah			351	1.377	100	297	1106	100	182	1293	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil persentase kecenderungan jawaban responden adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan Daerah (X_1)

$$\begin{aligned}\text{Skor Ideal} &= \frac{\text{Angka Penilaian Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan}}{\text{Jumlah Responden}} \\ &= \frac{5 \times 13}{27} = 1.755\end{aligned}$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Keseluruhan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{1.377}{1.755} \times 100\% = 78,46\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan Daerah sebesar 78,46%, dimana menurut Riduwan (2008) bahwa kriteria interpretasi skor kuesioner jika presentasi 70%-79% termasuk kategori cukup baik. Hasil penelitian ini secara deskriptif memberikan indikasi bahwa para tim penyusun Laporan Keuangan Pemda di BPKAD memiliki pengelolaan keuangan daerah yang baik dilihat dari aspek akuntabilitas, *value for money* dan transparansi ,latar belakang pengetahuan serta pelatihan para tim penyusun LKPD.

2. Komitmen (X_2)

$$\begin{aligned}\text{Skor Ideal} &= \text{Angka Penilaian Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 5 \times 11 \times 27 = 1.620\end{aligned}$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Keseluruhan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{1.105}{1.485} \times 100\% = 74,5\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Kecenderungan skor jawaban untuk pernyataan variabel komitmen sebesar 74,5% dan termasuk kategori **cukup baik**. Hasil penelitian ini secara deskriptif memberikan indikasi bahwa para tim penyusun Laporan Keuangan Pemda di BPKAD mampu menggunakan komitmen yang ada dan telah sesuai dengan tugas para tim sebagai penyusun LPKD. Komitmen yang dimaksud adalah komitmen afektif, berkelanjutan dan normatif, dimana komitmen merupakan aplikasi penyusun LPKD di BPKAD mampu memegang komitmen mereka dalam menjalankan tugas.

3. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Presentase kecenderungan skor jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor Ideal} &= \text{Angka Penilaian Tertinggi} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \\ &\quad \text{Jumlah Responden} \\ &= 5 \times 12 \times 27 = 1.620\end{aligned}$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Keseluruhan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$\text{Kecenderungan Skor Jawaban} = \frac{1.123}{1.620} \times 100\% = 69,3\% \text{ (Baik)}$$

Kecenderungan skor jawaban untuk variabel Penyusunan LPKD yaitu **69,3%** yang dapat di kategorikan baik. Hal ini disebabkan karena tim penyusun LPKD melaksanakan prosedur penyusunan sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni PP no.71 Tahun 2010 dan Permendagri No.13 Tahun 2006.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

- 1) Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi alat ukur. Pengujian validitas instrument menggunakan metode korelasi *Product Moment Person*, dengan kriteria jika nilai *r* yang diperoleh lebih besar dari 0,30 ($\geq 0,30$) pada taraf kepercayaan 95%. Setelah melakukan pengujian menunjukkan hasil bahwa semua instrumen telah memenuhi syarat (valid), yaitu dengan nilai $r \geq 0,30$.
- 2) Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen akan diuji dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Jika dari hasil pengujian instrumen diperoleh nilai koefisiennya lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang digunakan adalah reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka seluruh instrumen telah memenuhi syarat (reliabel).

c. Deskripsi Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dan pembuktian secara empiris pengaruh antar variabel dalam penelitian ini selain menggunakan analisis statistik deskriptif juga menggunakan analisis statistik inferensial yaitu analisis regresi linear berganda yang diolah dengan

menggunakan program *IBM SPSS 20*, untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dari pengujian tadi akan ditarik kesimpulan berdasarkan penaksiran (inferensi). Hasil analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) dan Perangkat Pendukung (X_2) terhadap variabel Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	t _{hitung}	t _{Signifikan}	Keputusan Terhadap Hipotesis
Pengelolaan Keuangan Daerah (X ₁)	0,430	2,720	0,012	Diterima Diterima
Komitmen (X ₂)	0,430	2,992	0,006	
R Square (R ²)	= 0,739	(Sign = 0,000)		
F _{Signifikan}	= 0,000	F _{hitung} : 34,020		

Sumber: Data Primer diolah tahun 2016.

Berdasarkan hasil pengujian model regresi tersebut, maka model regresi yang menyatakan pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Perangkat Pendukung terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 0,897 + 0,430 x_1 + 0,430 x_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

x_1 = Pengelolaan Keuangan Daerah

x_2 = Komitmen

β_1 = 0,430

β_2 = 0,430

ϵ = epsilon (variabel yang tidak diteliti)

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Koefisien regresi untuk variabel Pengelolaan Keuangan Daerah adalah 0,430 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Daerah terjadi kenaikan satu kali dan variabel Komitmen diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,430.
2. Koefisien regresi untuk variabel Komitmen adalah sebesar 0,430 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Komitmen terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila variabel Komitmen terjadi kenaikan satu kali dan variabel Pengelolaan Keuangan Daerah diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka variabel terikat Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,430.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

H_1 : Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hipotesis pertama yaitu Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,710. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Daerah pada signifikan 0,012 adalah 2,720. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga $2,720 > 1,710$ ($sig\ 0,012 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

H_2 : Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hipotesis kedua adalah Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,710. Nilai t_{hitung} untuk variabel komitmen pada signifikan 0,006 adalah 2,992. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,992 > 1,710$ ($sig\ 0,006 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Komitmen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

2. Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji – F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama.

H_3 : Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 34,020$ yang lebih besar dari $F_{tabel} = 3,40$ ($34,020 > 3,40$) dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji regresi diperoleh Nilai *R Square* (R determinan) sebesar 0,739 atau 73,9% memberikan arti bahwa Variabel Independen (X_1 = Pengelolaan Keuangan Daerah, dan X_2 = Komitmen) mempunyai pengaruh sebesar 73,9% terhadap Variabel Dependen (Y = Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah). Sedangkan, sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

1) Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dari hasil pengujian hipotesis pertama, ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan keuangan daerah terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Ini berarti semakin baik Pengelolaan Keuangan Daerah dilihat dari akuntabilitas, value for money, serta transparansi semakin baik pula penyusunan LKPD yang dihasilkan.

Pegawai mengerti mengenai laporan realisasi anggaran, artinya pegawai pada BPKAD Kota Kendari mengerti tugas-tugas apa yang mereka dilakukan dalam menjalankan instansi pemerintah tersebut. Para pegawai maupun BPKAD Kota

Kendari itu sendiri telah menerapkan prinsip transparansi dalam menjalankan kegiatan pemerintahannya. Terlepas dari kedua indikator tersebut, pegawai mengetahui dan dapat mengidentifikasi jika terjadi kegagalan maupun pemborosan di dalam pelaksanaan atau proyek pembangunan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif Pengetahuan pengelolaan Keuangan Daerah, *Personal background* dan komitmen terhadap Kemampuan Satuan kerja Perangkat Daerah dalam Penyusunan Laporan keuangan Daerah Kabupaten Klungkung.

2) **Pengaruh Komitmen terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hipotesis Kedua dari penelitian ini yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan LKPD. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik komitmen suatu tim penyusunan laporan keuangan, maka laporan keuangan Pemerintah daerah yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rezkyanti, (2011) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia, komitmen organisasi dan perangkat pendukung secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Dari hasil uji t terlihat bahwa secara parsial komitmen organisasi memiliki thitung lebih besar dari ttabel.

3) **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Perangkat Pendukung terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Dengan kata lain bahwa jika terjadi peningkatan pengelolaan keuangan daerah dalam hal ini akuntabilitas, *value for money* dan transparansi serta seringnya mengikuti pelatihan maka akan baik pula penyusunan LKPD. Begitupun dengan variabel lainnya, dimana adanya komitmen yang baik seperti komitmen afektif, berkelanjutan dan normatif sesuai dengan kebutuhan tim penyusun dalam menyusun LKPD akan meningkatkan keberhasilan penyusunan LKPD.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saerang (2009) dan Rezkyanti, (2011) yang menemukan bukti empiris bahwa pengelolaan keuangan daerah dan komitmen berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen mempengaruhi keberhasilan dalam penyusunan LKPD.

V. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan komitmen terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Responden penelitian ini terdiri dari tim penyusun LKPD di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (2) Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (3) Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Saran dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) 1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Kendari agar lebih meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan daerah seperti mengikuti pelatihan-pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan. Serta meningkatkan komitmen dalam penyusunan Laporan Keuangan baik pada SKPD maupun SKPKD agar penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat berjalan dengan baik dan benar. (2) Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penambahan pada variabel lainnya selain pengelolaan keuangan daerah dan Komitmen untuk menemukan hasil pengujian dan pengetahuan baru, seperti reward atas penyelesaian LKPD tepat waktu atau sanksi yang tegas atas keterlambatan penyelesaian LKPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidil, 2010. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah"* Tesis, Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Akdon, Riduwan 2008. *Rumusan dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Allen, N. J. & Meyer, J. P., 1993. *Komitmen Organisasi Bukti Efek Panggung Karir*. Jurnal : Penelitian Bisnis 26, 49-6.
- Aulia, Muthmainna, 2015. *"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Perangkat Pendukung terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari) "*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universtas Halu Oleo.
- Dyne Van & Graham, 2005. *Komitmen Organisasi*. Jurnal : Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivriare dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg & Baron, 1995. *Komitmen afektif*. Universitas Sumatera Utara
- Halim, Abdul. 2001. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muchlas, 2008. *Komitmen Organisasi*. Jurnal : Universitas Sumatera Utara.
- Mowday et al, (1989), *Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen organisas*. Jurnal : Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Kendari
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah
- Nomor 59 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Nomor 64 Tahun 2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua.
- Pratiwi, Septi Asri, Putu Anisa dkk, 2014. *"Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Personal Background dan Komitmen terhadap Kemampuan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung) "*. Jurnal : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rezkyanti, Nien, 2011. *"Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Perangkat Pendukung Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bau-Bau"* Fakultas Ekonomi Universtas Halu Oleo.
- Saerang, David Paul Elia dkk, 2010. *"Pengaruh Komitmen, dan Pendidikan terhadap Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Sulawesi Utara "* Jurnal : Universitas Sam Ratulangi.
- Santoso, Singgih. 2003. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

- Simandjuntak , 2005. *Komitmen Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
Jurnal: Universitas Sumatera Utara.
- Soekidjan, 2009. *Komitmen*. Jurnal : Universitas Sumatera Utara.
- Soleh & Heru. 2010. “ *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Di Pemerintah Kota Bandung)* “. Skripsi :
Unikom
- Sugiyono.2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung :Alfabeta